

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang mendalam mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial.¹ Dalam penelitian ini, peneliti dalam melakukan studi langsung di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu pada ruang lingkup kelas VIII G yang mengikuti program pembelajaran *tahfidz* Alquran untuk mengetahui pengaruh *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis. Adapun penelitiannya dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2019.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka).² Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yakni sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jadi, populasi bukan hanya orang, melainkan objek atau subjek dan benda alam lainnya. Populasi juga merupakan generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 23 dan akan dijadikan sampel semua.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel harus representatif yang artinya segala karakteristik populasi tercermin pada sampel. Selain itu, sampel juga harus benar-

¹Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

²Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori, Konsep Dasar, dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

⁴Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 245.

benar mewakili populasi dan pengambilannya secara *random* atau *non random*.⁵ Untuk menentukan sampel, maka diperlukan teknik sampling yakni metode atau cara yang digunakan untuk menentukan sampel dan besar sampel yang akan diambil.⁶ Dilihat dari jumlah populasi yang ada, peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Dikatakan *sampling jenuh* karena teknik penelitian sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Biasanya dilakukan jika populasi kurang dari 100.⁷ Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 23.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai yang berupa kuantitatif maupun kualitatif dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel lain.⁹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah program *tahfidz* Alquran, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Qur'an Hadis.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah mendeskripsikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.¹⁰ Sesuai dengan tata variabel yang telah ditentukan, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

⁵Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 42.

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 77.

⁷Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, 97.

⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 10.

¹⁰Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 188.

1. Variabel independen (bebas), dalam penelitian ini adalah program *tahfidz* Alquran

Menghafal Alquran merupakan usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mengingat dan meresapi bacaan Alquran yang mengandung mukjizat ke dalam pikiran supaya selalu ingat dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat. Adapun indikator dari menghafal Alquran adalah:

- a. Syarat menghafal Alquran
 - b. Metode menghafal Alquran
 - c. Faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran
 - d. Manfaat menghafal Alquran
2. Variabel dependen (terikat), dalam penelitian ini adalah hasil belajar Qur'an Hadis

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat dari adanya proses pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik berupa hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun hasil belajar Qur'an Hadis merupakan perubahan tingkah laku akibat dari proses pembelajaran Qur'an Hadis yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Adapun indikator variabel terikat sebagai berikut:

- a. Hasil belajar kognitif
- b. Hasil belajar afektif
- c. Hasil belajar psikomotorik

Dari variabel di atas dapat dijabarkan ke dalam indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Program *Tahfidz* Alquran

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1	Program <i>tahfidz</i> Alquran	a. Syarat menghafal Alquran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		b. Metode menghafal Alquran	9, 10, 11, 12, 13, 14
		c. Faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran	15, 16, 17, 18
		d. Manfaat menghafal	19, 20

		Alquran	
--	--	---------	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Hal ini bertujuan supaya responden dalam menjawab pertanyaan tidak merasa khawatir apabila tidak sesuai dengan kenyataan.

Angket dapat berfungsi sebagai deskripsi dan pengukuran. Angket sebagai deskripsi, artinya informasi yang terjaring melalui angket dapat memberikan gambaran tentang identitas, misalnya jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan lain-lain. Sedangkan angket sebagai pengukuran, artinya informasi yang terjaring melalui angket dapat dijumlahkan sebagai ukuran untuk variabel-variabel, misalnya pertanyaan yang dirancang untuk mengukur berbagai fenomena sikap, respon, pendapat, dan lain-lain.¹²

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain menjadi data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian, dokumen tersebut juga menjadi sumber data pokok.¹³ Adapun data yang dimaksud adalah data yang berhubungan dengan variabel penelitian, seperti kondisi umum sekolah, kegiatan pembelajaran, tenaga kependidikan, dan lain-lain.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹²Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 53.

¹³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 87.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Uji validitas

Validitas instrumen adalah ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Terdapat dua makna yang terkandung dalam konsep validitas, yaitu relevan dan akurat. Relevan berarti kemampuan instrumen dalam memerankan fungsi untuk apa instrumen tersebut dimaksudkan. Sedangkan akurat berarti ketepatan instrumen dalam mengidentifikasi aspek yang diukur secara tepat atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Mengenai valid atau tidaknya suatu instrumen tergantung pada tiga hal, yaitu valid untuk apa, valid untuk siapa, dan valid dalam konteks yang bagaimana.¹⁴

Instrumen yang valid biasanya menggunakan validitas isi. Validitas isi berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen dalam mengukur isi atau konsep yang harus diukur. Hal ini berarti bahwa validitas isi merupakan alat ukur yang mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang akan diukur.¹⁵

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur, walaupun digunakan kapanpun dan dimanapun maka hasilnya tetap sama dan tidak akan pernah berubah.¹⁶ Penelitian merupakan data yang valid dan reliabel. Untuk itu, kuisisioner (angket) sebelum digunakan sebagai data penelitian primer, maka terlebih dahulu perlu diuji cobakan ke sampel uji penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh bukti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan pengukuran.¹⁷

Pengukuran realibilitas suatu instrumen dapat menggunakan metode *Alpha Cronbach* melalui SPSS.

¹⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 117.

¹⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 46.

¹⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 83.

¹⁷Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, 235.

Metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur suatu sikap atau perilaku. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,60$.¹⁸

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, selanjutnya melakukan uji prasyarat (normalitas data dan linearitas data) sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.¹⁹ Untuk menguji apakah distribusi data tersebut normal atau tidak dengan melihat *pengujian normalitas data*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$, maka data distribusi normal
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$, maka data distribusi tidak normal.²⁰

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel bebas tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²¹

Adapun langkah-langkah pengolahan uji linearitas data dapat menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut:

¹⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 56-58

¹⁹Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2018), 149.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 180.

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 189.

- a. Membuka file lembar kerja pada program SPSS.
- b. Klik variabel *view* dan definisikan variabel serta desimal diketik 0.
- c. Klik data *view*, lalu lakukan pengisian data yang akan diuji.
- d. Klik menu *graphs*, pilih submenu *interctive statistics*, lalu pilih *scatter plot*.
- e. Setelah klik *scatter plot*, maka di layar muncul *create scatter plot*, lalu masukkan varabel-variabel pada kotak axis X dan axis Y.
- f. Tekan *fit*, pastikan *method* adalah *regression*. Lalu aktifkan *include constant in equation*, dan *fit lines for* pilih *total*.
- g. Tekan ok, maka muncul hasil olahan data SPSS.²²

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen serta uji prasyarat, selanjutnya melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket dari responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Pengukuran data tersebut menggunakan skala *likert*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala tersebut mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Adapun di dalam angket terdapat alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Hasil jawaban angket tersebut ada penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu (SL) dengan skor 4 untuk soal *favorable* dan skor 1 untuk soal *unfavorabel*.
- b. Alternatif jawaban sering (SR) dengan skor 3 untuk soal *favorable* dan skor 2 untuk soal *unfavorabel*.

²²Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 189.

- c. Alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 2 untuk soal *favorable* dan skor 3 untuk soal *unfavorabel*.
- d. Alternatif jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1 untuk soal *favorable* dan skor 4 untuk soal *unfavorabel*.²³

Analisis ini merupakan tahapan untuk memberikan penilaian. Kemudian setelah memberikan penilaian, dilanjutkan dengan mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me : rata-rata (*mean*)

\sum : baca jumlah

x_i : nilai x ke i sampai ke n

N : jumlah individu²⁴

2. Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis hipotesis asosiatif yang akan dianalisa lebih lanjut. Hipotesis asosiatif digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel.²⁵ Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Dikatakan analisis regresi apabila terdapat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan tabel kerja
- 2) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Setelah diketahui koefisien, langkah selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 135.

²⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 49.

²⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 101.

determinasi antara variabel X dan Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ (square)} = (r_{xy})^2 \times 100\%^{26}$$

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi²⁷

No.	Interval Koefisien	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

- 3) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 4) Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Harga Y apabila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat

X = Variabel bebas

²⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2018), 119.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 257.

5) Analisis varians garis regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} : Harga F garis regresi
 R : Koefisien korelasi x dan y
 m : jumlah predictor (=1)
 n : Jumlah kasus²⁸

3. Analisis lanjut

Pengujian hipotesis dapat menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji F, atau uji t dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, setelah diketahui nilai regresi (F hitung), maka langkah selanjutnya menghubungkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel pada taraf signifikan 5%.

Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Program *tahfidz* Alquran tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

H_a : Program *tahfidz* Alquran terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji F dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.²⁹

²⁸Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 261.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 258.